

ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Virgiawan Listanto¹
Sugeng Riyadi²

E-mail : virgi210695@gmail.com; sugengriyadi.ubl@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Corporate value is used for the perception of investors to invest capital by looking at the performance of the company. Good company performance will support the success of a company. Population in this research is Manufacturing company sub sector of basic industry and chemical and sub sector of industry of goods and consumption which listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2012-2016. Samples studied is 15 companies from a population of 103 companies. Tool of analysis method in this research is multiple linear regression. The results of this study show that Corporate Social Responsibility and Managerial Ownership have no positive effect on Corporate Value, while Institutional and Profitability Owners have negative effect on Corporate Value.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Profitability to Corporate Value.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perusahaan perusahaan harus mampu bersaing dan mengikuti kemajuan zaman, melewati berbagai tantangan dan persaingan antara perusahaan yang semakin ketat, sehingga membuat perusahaan untuk menghadapi pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut. Tujuan pencapaian suatu perusahaan tentunya akan membawa pengaruh terhadap kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham. Tujuan lain dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dimana dapat tergambarkan oleh harga saham suatu perusahaan (Hanuman, 2008).

Nilai perusahaan yang mampu meningkatkan esensinya, jika harga saham tinggi maka perusahaan harus menunjukkan kinerja yang bagus kepada publik yaitu ditunjukkan dengan komitmen perusahaan dengan memberikan pelayanan kepada konsumen, sedemikian sehingga merasa puas.. Kepuasan konsumen dapat meningkatkan penjualan atas produk (Hasnawati, 2005). Penjualan yang meningkat memberikan sumbangan yang besar terhadap keuntungan perusahaan.

Semakin rendah harga saham bisa diindikasikan dengan penurunan nilai perusahaan dan apabila nilai perusahaan turun, maka dapat memberikan sinyal yang tidak baik khususnya mengenai pandangan para investor terhadap keadaan perusahaan. Dengan harga saham yang menurun maka para calon investor pun akan ragu untuk menginvestasikan dana ke perusahaan tersebut.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal digunakan untuk mengungkapkan *corporate sosial responsibility* dalam laporan keuangan dan penerapan *good corporate responsibility* dalam laporan tahunan dengan harapan bahwa perusahaan akan mendapatkan reputasi yang baik dari pihak eksternal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan digunakan untuk persepsi para investor untuk menanamkan modal dengan melihat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan menunjang keberhasilan perusahaan.

Rumusnya :

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{book value (BV)}} \times 100\%$$

$$BV = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Sumber : Moniaga (2013)

Good Corporate Social Responsibility

Good corporate social responsibility merupakan tanggung jawab setiap individu karyawan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan agar dapat berkontribusi secara maksimal.

Rumusnya :

$$CSRDIy = \frac{\sum X_{ij}}{\text{jumlah indikator}}$$

Sumber : Wiguna (2016)

Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajemen merupakan pemisahan antara pihak luar dengan pihak dalam. Bertambahnya kepemilikan manajemen akan berimplikasi positif pada nilai perusahaan, dengan bertambahnya kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan, maka pengendalian pada aktivitas manajemen akan meningkat, sehingga setiap aktivitas dan keputusan perusahaan akan maksimal

Rumusnya :

$$KEM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Sumber : Mukhtaruddin (2014)

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional digunakan sebagai pihak pengendali manajer perusahaan, agar perusahaan bisa melihat seberapa besar tingkat kepemilikan saham oleh lembaga.

Rumusnya :

$$KEI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Sumber : Defi Kurnia (2015)

Profitabilitas

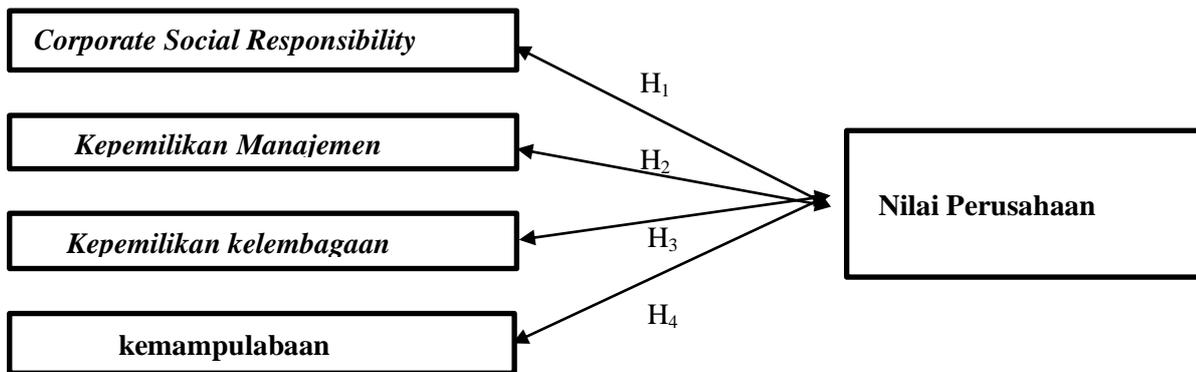
Kemampulabaan diprosikan dengan rumus sebagai berikut;

$$ROA = \frac{\text{pendapatan setelah pajak}}{\text{jumlah aset}}$$

Sumber : Fahmi (2015)

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan uraian diatas dapat dibuat kerangka pemikiran untuk tujuan memperoleh bukti mengenai pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.



Hipotesa dalam penelitian ini sebagai berikut;

H₁ = Corporate sosial responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ = Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ = Kepemilikan institusi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₄ = Kemampuan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan yaitu perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia, dan sub sektor industri barang & konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Persamaan regresi berganda digunakan dalam penelitian seperti berikut.

$$NP = \alpha + \beta_1 CSR_1 + \beta_2 KEM_2 + \beta_3 KEI_3 + \beta_4 ROA_4 + e$$

PEMBAHASAN

Berikut ini hasil pengolahan data,

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.711	.900		8.567	.000		
1 X1_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY	-1.330	1.543	-.098	-.862	.392	.902	1.109
X2_KEPEMILIKAN_MANAJEMEN	-.558	.488	-.132	-1.144	.256	.873	1.146
X3_KEPEMILIKAN_INSTITUSI	-3.186	1.109	-.322	-2.873	.005	.929	1.076
X4_KEMAMPULABAA N	1.395	.658	.233	2.122	.037	.973	1.028

Dari data di atas persamaan regresi dapat dibentuk sebagai berikut;

$$Y = 7,711 - 1,330X_1 - 0,558X_2 - 3,186X_3 + 1,395X_4 + e$$

Penjelasan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
KEM	= Kepemilikan Manajerial
KEI	= Kepemilikan Institusional
ROA	= Profitabilitas
e	= Error

Analisis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 7,711 artinya jika *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas nilai adalah 0, maka prediksi nilai perusahaan adalah 7,711.
2. Koefisien regresi variabel *corporate social responsibility* sebesar -1,330 jika variabel independennya nilainya tetap dan mengalami kenaikan 1 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,330. Koefisien bernilai positif maka nilai perusahaan akan naik begitupun sebaliknya.
3. Koefisien regresi kepemilikan manajemen sebesar -0,558 artinya jika variabel independennya nilainya tetap dan mengalami kenaikan 1 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,588. Koefisien bernilai negatif maka nilai perusahaan akan naik begitupun sebaliknya.
4. Koefisien regresi kepemilikan institusi sebesar -3,186 artinya jika variabel independennya nilainya tetap dan mengalami kenaikan 1 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 3,186. Koefisien bernilai positif maka nilai perusahaan akan naik.
5. Koefisien regresi kemampuan sebesar 1,395 jika variabel independennya nilainya dan mengalami kenaikan 1 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,395. Koefisien bernilai positif maka nilai perusahaan akan naik begitupun sebaliknya.

Pengujian Hipotesa:

H1	= ada pengaruh <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan
H0	= tidak ada pengaruh <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan
H2	= ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
H0	= tidak ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
H3	= ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
H0	= tidak ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
H4	= ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
H0	= tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian seperti di bawah ini

1. Nilai signifikan dari variabel *corporate social responsibility* sebesar (0,392 > 0,05). Menunjukkan H0 diterima, dan H1 ditolak sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh s antara *corporate sosial responsibility* dengan nilai perusahaan.
2. Nilai signifikan variabel kepemilikan manajemen sebesar (0,256 > 0,05). Menunjukkan H0 diterima, dan H2 ditolak sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh antara kepemilikan manajemen dengan nilai perusahaan.
3. Nilai signifikan variabel kepemilikan institusi sebesar (0,005 < 0,05). Menunjukkankan H0 ditolak, dan H3 diterima sehingga dinyatakan ada pengaruh signifikan antara kepemilikan institusi dengan nilai perusahaan.

4. Nilai signifikan variabel kemampulabaan sebesar ($0,037 < 0,05$). menunjukkan H0 ditolak, dan H4 diterima sehingga dinyatakan ada pengaruh antara kemampulabaan dengan nilai perusahaan.

Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui persamaan model regresi linier berganda apakah layak atau tidak digunakan dalam penelitian.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.187	4	3.547	3.888	.007 ^b
	Residual	63.863	70	.912		
	Total	78.050	74			

Hasil perhitungan dari F hitung dan F tabel adalah (F hitung $3.888 > F$ tabel 2.50), dan dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05 ($0.007 < 0.05$), hal ini H0 ditolak dan H1 diterima.

Uji Adjusted R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.426 ^a	.182	.135		.955160	1.705

Hasil output diatas, dapat diketahui koefisien determinasi menunjukkan 0,135 artinya 13,5% dari hasil variabel *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas. Sedangkan 86,5% ($100\% - 13,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar.

Interprestasi hasil penelitian

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan

Hipotesa pertama menunjukkan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Karena kecenderungan investor dalam membeli sahamnya hanya memperhatikan keberlangsungan jangka pendek, sedangkan *Corporate Social Responsibility* sebagai strategi jangka panjang perusahaan. Penelitian ini sama dengan penelitian Ira Agustine (2015) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak sesuai dengan hasil penelitian Patmawati (2017) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Hipotesa kedua menunjukan kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertambahnya kepemilikan manajemen akan berimplikasi positif pada nilai perusahaan, karena dengan bertambahnya kepemilikan saham oleh manajemen, pengendalian pada aktivitas manajemen akan meningkat, sehingga setiap aktivitas dan keputusan perusahaan akan maksimal. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Miranty Nurhayati dan Henny Medyawati (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan hasil penelitian Ramadhan Sukma Perdana (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kepemilikan institusi terhadap nilai perusahaan

Hipotesa ketiga menunjukan kepemilikan institusi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak institusi dianggap mampu menjadi mekanisme yang efektif dalam setiap keputusan manajer. Sehingga dapat memberikan reaksi yang positif kepada calon

investor dalam menilai perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sukma Perdana (2014) yang diperoleh hasil kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Bagus Wardianto (2014) dalam penelitiannya diperoleh hasil kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kemampuan terhadap nilai perusahaan

Hipotesa keempat menunjukkan kemampuan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak, semakin baik pertumbuhan penjualan menunjukkan semakin baik juga perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga investor akan semakin yakin bahwa berinvestasi pada perusahaan tersebut akan menguntungkan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian didukung oleh penelitian Prasetyo Rini (2013) yang diperoleh hasil Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sari dan Sidiq (2013) dalam penelitiannya diperoleh hasil kemampuan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini pada bab sebelumnya yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia serta sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat kita simpulkan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kepemilikan Institusional terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)* 2015.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: ALFABETA, cv.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Nor, Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis data dengan SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta : Mediakom.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-23. Bandung: ALFABETA, cv.